

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERHADAP
DEBT-TRAP DIPLOMACY TIONGKOK DALAM APEC CEO SUMMIT
TAHUN 2018**

SKRIPSI



Disusun oleh

STEFANUS JULIAN SUPRANOTO

NIM 071411231021

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL 2021/2022**

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERHADAP
DEBT-TRAP DIPLOMACY TIONGKOK DALAM APEC CEO SUMMIT**

TAHUN 2018

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Sebagai Sarjana

Pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga Surabaya



Disusun oleh

STEFANUS JULIAN SUPRANOTO

NIM 071411231021

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GANJIL 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 15 Januari 2022



10000
METERAI
TEMPEL
8D4F8AJX633982615

Stefanus Julian Supranoto

NIM. 071411231021

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERHADAP
DEBT-TRAP DIPLOMACY TIONGKOK DALAM APEC CEO SUMMIT
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dengan gelar Sarjana Hubungan Internasional (S. Hub. Int) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya.

Disusun oleh

STEFANUS JULIAN SUPRANOTO

NIM 071411231021

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL 2021/2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap *Debt-Trap Diplomacy*

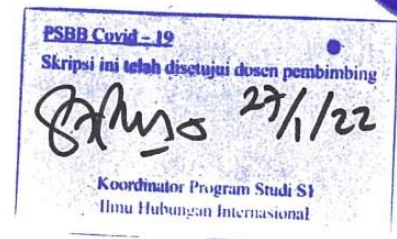
Tiongkok dalam APEC CEO Summit 2018

telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi

Penguji.

Kamis, 15 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



Sartika Soesilowati, Dra., MA., Ph.D.

NIP 196407301995122001

Mengetahui,

Kepala Departemen Studi S-1 Hubungan Internasional

Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi dengan judul:

Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap *Debt-Trap Diplomacy*

Tiongkok dalam APEC CEO Summit 2018

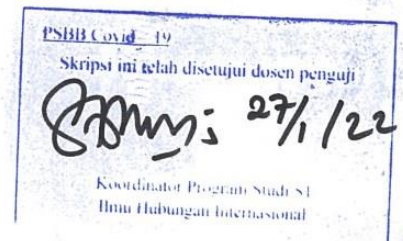
telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada hari Senin, 24 Januari 2022, pukul 08.00 WIB

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Komisi Penguji,

Ketua,

Moch. Yunus, S.IP., MA.
NIP 197310252005011002



Anggota I

Anggota II

Drs. I Basis Susilo, MA
NIP 19540808198103007

M. Muttaqien, S.IP., Ph.D.
NIP 197301301999031001

KATA PENGANTAR

Skripsi dengan judul **Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Debt-Trap Diplomacy Tiongkok dalam APEC CEO Summit 2018** tercipta karena penulis memiliki keingintahuan terhadap perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap situasi ekonomi politik di kawasan Asia Pasifik terkait dengan dijalankannya kebijakan One Belt One Road gagasan Tiongkok. Perubahan kebijakan ini nampak pada perbedaan antara pidato Donald Trump selaku calon presiden Amerika Serikat pada tahun 2016 dengan pidato Mike Pence sebagai wakil Amerika Serikat pada pidatonya di APEC CEO Summit 2018. Perbedaan ini antara lain adalah bahwa pada 2016 Trump menyatakan akan menciptakan hubungan kooperatif dengan Tiongkok, sedangkan pada tahun 2018 Pence menuduh penggunaan diplomasi hutang pada kawasan Asia Pasifik dalam hubungan kerjasama multilateral melalui One Belt One Road.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menemui beberapa kendala dan keterbatasan informasi, namun dibalik itu semua penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan yang tiada henti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan diantaranya kepada:

1. Tuhan Yesus, yang telah memberikan bantuan, kebaikan, & anugerah yang membantu penulis untuk tetap terus berusaha menyelesaikan penelitian ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu sabar dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan kepada penulis untuk terus menerus berusaha memperjuangkan masa depan agar lebih baik.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik serta Koordinator Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Unair yang telah memberikan kesempatan belajar kepada penulis
4. Ibu Irma selaku Ketua Prodi HI yang memeberikan masukan dan dukungan moral pada penulis terkait penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Sartika selaku Dosen Pembimbing untuk setiap masukan, bimbingan, & dukungan kepada penulis untuk selalu berusaha dan pantang menyerah dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen HI UA yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama ini
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Sekiranya Tuhan Yesus senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu menganugrahkan kasih sayang untuk kita semua, amin

**Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat terhadap *Debt-Trap Diplomacy*
Tiongkok dalam APEC CEO Summit 2018**

ABSTRAK

Dalam pidato politiknya sebagai kandidat presiden Amerika Serikat (AS) pada tahun 2016, Donald Trump memperlihatkan bahwa AS di bawah kepemimpinannya kelak akan mengedepankan diplomasi kerjasama terhadap Tiongkok yang sudah sejak lama menjadi rival AS. Pada tahun 2018 di forum APEC CEO summit Papua Nugini, tepat setelah Presiden Xi Jin Ping turun podium, Mike Pence selaku wakil presiden Amerika Serikat menyampaikan pidato bernuansa konfrontasi terhadap Tiongkok. Pence memperingatkan negara-negara peserta APEC untuk tidak jatuh dalam jebakan hutang yang dilancarkan oleh Tiongkok. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh penjelasan mengenai kebijakan luar negeri yang diambil Amerika Serikat terhadap *debt-trap diplomacy* Tiongkok dalam hubungannya dengan kawasan Asia Pasifik. Analisis terhadap *debt-trap diplomacy* Tiongkok dilakukan dengan menggunakan teori kekuatan structural yang dikemukakan oleh Susan Strange. Teori intensitas kepentingan nasional dari Donald E Nuechterlein digunakan untuk mengetahui intensitas kepentingan Amerika Serikat di Kawasan Asia Pasifik. Dengan menggunakan kedua teori ini, ditarik suatu kesimpulan mengenai alasan dibalik kebijakan luar negeri yang sudah diambil oleh Amerika Serikat.

Kata kunci: Kebijakan luar negeri, *debt-trap diplomacy*, kepentingan nasional, intensitas kepentingan nasional, Amerika Serikat, Tiongkok.

**The United States' Foreign Policy Towards China's Debt-Trap Diplomacy at
The 2018 APEC CEO Summit**

ABSTRACT

In his political speech as a candidate for president of the United States (U.S.) in 2016, Donald Trump showed that the United States under his leadership would promote cooperative diplomacy against China, which has long been a rival to the United States. In 2018 at the APEC CEO Summit forum in Papua New Guinea, right after President Xi Jin Ping stepped off the podium, Mike Pence as the vice president of the United States delivered a speech with the nuances of confrontation against China. Pence warned APEC countries not to fall into the debt trap launched by China. This study was conducted to obtain an explanation of the foreign policy taken by the United States towards China's debt-trap diplomacy in the Asia Pacific region. Analysis of China's debt-trap diplomacy is carried out using the structural strength theory proposed by Susan Strange. The theory of the intensity of national interest from Donald E Nuechterlein is used to determine the intensity of the United States' interests in the Asia Pacific Region. By using these two theories, a conclusion being drawn to identify reasons behind the foreign policy that has been taken by the United States.

Keywords: Foreign Policy, *debt-trap diplomacy*, national interest, intensity of national interest, United States of America, China

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
BAB I	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Tinjauan Pustaka	5
1.5. Landasan Pemikiran	10
1.6. Hipotesis	16
1.7. Metodologi Penelitian	16
1.7.1. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	16
1.7.2. Tipe Penelitian	17
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	18
1.7.4. Teknik Analisis Data	18
1.7.5. Jangkauan Penelitian	18
1.7.6. Sistematika Penulisan	19
BAB II	20
2.1. Kebangkitan Ekonomi Tiongkok	20
2.2. <i>One Belt One Road Initiative</i> sebagai Instrumen Pencapai Peaceful Rise	26
2.3. Debt-Trap Diplomacy sebagai Alat Pencapai Kepentingan	29
BAB III	37
3.1. <i>Asia Pacific Economic Cooperation</i> (APEC) sebagai Representasi Kawasan Asia Pasifik	37
3.2. Kepentingan Nasional Amerika Serikat di Kawasan Asia Pasifik	41

3.2.1.	Kepentingan Pertahanan.....	42
3.2.2.	Kepentingan Ekonomi	44
3.2.3.	Kepentingan Tatanan Dunia (<i>World Order</i>).....	46
3.2.4.	Kepentingan Ideologis.....	49
BAB IV		50
4.1.	Keberhasilan Debt-Trap Diplomacy Tiongkok.....	50
4.2.	Intensitas Kepentingan Nasional Amerika Serikat terhadap Kawasan Asia Pasifik.....	53
4.2.1.	Kepentingan Pertahanan Amerika Serikat sebagai <i>Vital Issue</i>	55
4.2.2.	Kepentingan Ekonomi Amerika Serikat sebagai <i>Vital Issue</i>	55
4.2.3.	Kepentingan Nasional <i>World Order</i> Amerika Serikat sebagai <i>Vital Issue</i>	56
4.2.4.	Kepentingan Ideologis Amerika Serikat sebagai Major Issue	57
BAB V		59
Daftar Pustaka		62